



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 18 Desember 2024

Halaman: 5

► LIBUR AKHIR TAHUN

Wisatawan Bisa Manfaatkan Homestay di Kampung Wisata

UMBULHARJO—Dinas Pariwisata (Dispar) Kota Jogja mengajak wisatawan untuk mulai melirik keberadaan *homestay* di kampung wisata. Ini bisa menjadi langkahantisipasi jika wisatawan tak memperoleh akomodasi hotel di kawasan ring satu saat libur Natal dan Tahun Baru (Nataru).

Kabid Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dispar Kota Jogja, Husni Eko Prabowo, menyebut di Kota Jogja ada sekitar 25 kampung wisata, dan semuanya telah memiliki *homestay*. Sebab, keberadaan *homestay* menjadi salah satu syarat berdirinya kampung wisata. Husni mengatakan *homestay* di kampung wisata tak kalah dengan hotel berbintang yang berlokasi di kawasan ring satu.

"Kualitas ini terstandarisasi. Kami memiliki program akreditasi kampung wisata, untuk *homestay* juga ada akreditasinya, sehingga tidak mengecewakan, bisa bersaing dengan hotel di Malioboro," ujar Husni di Balai Kota Jogja, Selasa (17/12).

Menurut Husni, *homestay* di kampung wisata punya daya tarik tersendiri. Menurutnya, tak semua wisatawan ke hotel hanya untuk tidur dan beristirahat saja. Ada juga wisatawan yang ingin melakukan eksplorasi lebih banyak. Menurutnya, eksplorasi terkait dengan berbagai aktivitas yang berkaitan dengan kearifan lokal bisa dilakukan di kampung wisata. Husni juga mendorong pengurus kampung wisata untuk bersiap menerima wisatawan.

"Kami menanamkan kepada pengelola kampung wisata, warga di kampung wisata harus siap menjadi tuan rumah bagi wisatawan dengan keramahmatan dan sebagainya," katanya.

Dia menyebut salah satu contoh *homestay* yang layak untuk dikunjungi adalah *homestay* di Kampung Wisata Kotagede. Di wilayah ini ada sebuah *homestay* yang memanfaatkan bangunan yang dulu ditinggali oleh kaum priyayi. Suasana yang terbangun terasa sangat *rijogiani* dengan berbagai ornamen yang ada. Soal harga, Husni menyebut *homestay* di kampung wisata dibanderol dengan harga yang cukup terjangkau, bahkan tak jauh beda jika dibandingkan dengan tarif losmen di kawasan Malioboro. "Kami punya paket wisata termasuk *homestay* yang disesuaikan dengan budget yang ada. Informasi bisa diakses di *Youtube* masing-masing kampung wisata," katanya.

Sekretaris Dispar Kota Jogja, Muhammad Zandaru, menuturkan jumlah kunjungan wisatawan pada momen Nataru tahun ini diprediksi meningkat sekitar 6% dibanding momentum yang sama pada tahun lalu. Dia mencatat sejak Januari hingga November 2024 sudah ada 9.586.021 wisatawan yang datang ke Jogja. Sedangkan rata-rata lama tinggal wisatawan mencapai 1,77 hari. "Pada Desember ini ada penambahan signifikan paling tidak bisa mencapai 1,8 hari," kata Zandaru. (AM)

Annisssa Karto

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005